PETUNJUK TEKNIS

PENYUSUNAN DAN PENULISAN LAPORAN TUGAS AKHIR

STRATA-1

Ver. 2.1

OLEH:
Team Penyusun

PROGRAM STUDI TEKNIK INFORMATIKA
FAKULTAS ILMU KOMPUTER
UNIVERSITAS MERCU BUANA
JAKARTA

2011-2012

DAFTAR ISI

1 PROSEDUR PENYUSUNAN SKRIPSI 4
1.1 Tujuan 4
1.2 Bentuk Tugas Akhir 4
1.2.1 Penyusunan Skripsi 4
1.2.1.1 Prasyarat 4
1.2.1.2 Penentuan Topik 4
1.2.1.3 Seminar Proposal 7
1.2.2 Penulisan Karya Ilmiah/Jurnal 7
1.2.3 Jalur Ujian Komprehensif 8
1.3 Topik dan Pembimbing 4
1.4 Review Proposal Skripsi 7
1.5 Tahapan Penyusunan Skripsi 7
1.6 Sidang Skripsi 8
1.7 Pelengkapan Setelah Sidang Skripsi 9
1.8 Tanggal-tanggal penting 10
2 FORMAT PENULISAN PROPOSAL SKRIPSI 11
2.1 Struktur Proposal Skripsi 11
2.2 Petunjuk Penulisan Proposal Skripsi 12
3 FORMAT PENULISAN SKRIPSI 14
3.1 Kertas Dan Pengetikan 14
3.1.1 Kertas 14
3.1.2 Bidang pengetikan 14
3.1.3 Pengetikan 14
3.1.4 Jarak baris 14
3.1.5 Penomoran halaman 15
3.2 Penataan Skripsi 15
3.3 Bagian Kepala 15
3.3.1 Halaman Sampul 15
3.3.2 Halaman Judul 16
3.3.3 Halaman Judul dengan Spesifikasi 16
3.3.4 Halaman Pernyataan Bukan Plagiat 16
3.3.5 Halaman Persetujuan 16
3.3.6 Halaman Persembahan 17
3.3.7 Halaman Kata Pengantar 17
3.3.8 Halaman Abstrak 17
3.3.9 Halaman Daftar Isi 17
3.3.10 Halaman Daftar Gambar, Daftar Tabel, dan Daftar Lampiran 18
3.3.11 Halaman Daftar Istilah 18
3.4 Bagian Tubuh 18
3.4.1 Bab Pendahuluan 18
3.4.2 Bab-bab Isi 18
3.4.3 Bab Kesimpulan dan Saran 19

3.5 Bagian Ekor 19

3.5.1 Gambar 19
3.5.2 Tabel 20
3.5.3 Lampiran 20
3.5.4 Kartu Asistensi 21
3.5.5 Ralat 21

4 TATA CARA PENULISAN ACUAN SKRIPSI 22

4.1 Pengutipan Acuan Di Dalam Teks Skripsi 22

4.2 Daftar Acuan 24

4.2.1 Penulisan Sumber Acuan untuk Buku 24
4.2.2 Pencantuman Sumber Acuan untuk Majalah 25
4.2.3 Pengarang Tidak Dikenal 25
4.2.4 Edisi 26
4.2.5 Editor 26
4.2.6 Pengarang Gabungan 26
4.2.7 Judul dalam Judul 26
4.2.8 Terjemahan 27
4.2.9 Perangkat Lunak Komputer 27
4.2.10 Bahan yang Ditulis Oleh Pengarang yang Sama 27

4.3 Tata Nama dalam Sistem Pengacuan. 27

1. PROSEDUR PELAKSANAAN TUGAS AKHIR

1.1 TUJUAN

Mahasiswa Teknik Informatika Fasilkom diwajibkan untuk menyelesaikan tugas akhir sebagai kulminasi rangkuman pendidikan selama mengikuti jenjang pendidikan tingkat S-1. Tugas Akhir merupakan bagian dari kurikulum Teknik Informatika Fasilkom dan merupakan syarat mutlak kelulusan di program studi.

1.2 BENTUK TUGAS AKHIR

Bentuk Tugas Akhir berdasarkan mekanisme penyusunan Tugas Akhir yang harus diselesaikan dapat digolongkan atas 3 (tiga) kategori yaitu :

1. Penyusunan Skripsi
2. Penulisan Jurnal
3. Jalur Komprehensif

1.2.1 PENYUSUNAN SKRIPSI

1.2.1.1 PRASYARAT

Mahasiswa Teknik Informatika diperbolehkan menyusun Skripsi, apabila yang bersangkutan:

- Memiliki IPK $\geq$ 3.00
- Sedang atau telah menempuh perkuliahan di semester 6 (PKK-SMU) / Reguler
- Sedang atau telah menempuh perkuliahan di semester 4 (PKK- D3)
- Minimal SKS yang telah diambil 130 SKS sudah dapat mengisi KRS TA

Penyusunan Skripsi di program studi Teknik Informatika berorientasi pada aplikasi atau sistem yang sesuai dengan kaidah keilmuan Teknologi Informasi. Selain itu metode penelitian yang digunakan dalam proses penyusunan Skripsi lebih berorientasi pada solusi optimum dan *reasonably acceptable* dibandingkan dengan solusi maksimum atau minimum yang berdasarkan studi atau penelitian yang sangat ekstensif.

1.2.1.2 PENENTUAN TOPIK

Dalam penyusunan Skripsi, mahasiswa Teknik Informatika dapat menentukan sendiri topik Skripsi, sesuai dengan minat mahasiswa dan ketersediaan pembimbing atau mahasiswa boleh berdiskusi dengan pembimbing untuk mengerjakan topik penelitian dari dosen pembimbing. Topik Skripsi mengacu pada bidang peminatan yang ada pada program studi Teknik Informatika, yaitu:

- Infrastruktur Teknologi Informasi
- Pengembangan Sistem Aplikasi

Topik Skripsi dapat merupakan:

- Analisis algoritma dan penerapannya dalam sebuah aplikasi program
- Analisis dan usulan rancangan aplikasi
- Pengembangan aplikasi yang sudah ada
- Analisis dan konfigurasi sistem yang diusulkan

Mahasiswa dapat memilih topik skripsi yang telah disediakan oleh Calon Dosen Pembimbing ataupun mengajukan topik sendiri. Mahasiswa dapat menghubungi Koordinator TA apabila ingin memilih salah satu topik yang telah disediakan oleh Calon Dosen Pembimbing. Untuk topik yang diajukan sendiri oleh mahasiswa akan di-*review* oleh 2 (dua) orang *reviewer* dalam Seminar Proposal.

Proses bimbingan dilakukan berdasarkan pemilihan topik. Untuk mahasiswa dengan topik yang diajukan sendiri akan dilakukan proses bimbingan mandiri dengan minimum jumlah pertemuan sebanyak 8 (delapan) kali. Sedangkan bagi mahasiswa yang telah memilih topik yang disediakan oleh Calon Dosen Pembimbing akan mengikuti proses bimbingan terstruktur yang diadakan di kelas sebanyak 14 (empat belas) kali pertemuan. Topik pembahasan untuk tiap kali pertemuan dapat dilihat pada tabel 1.

Topik skripsi yang diambil hanya berlaku untuk 1 (satu) semester, sejak mahasiswa mengisi KRS TA pada Sistem Informasi Akademik. Jika dalam pengerjaan skripsi, mahasiswa tidak dapat maju sidang pada semester berjalan mengakibatkan mahasiswa yang bersangkutan harus melakukan proses administrasi sesuai dengan ketentuan yang berlaku pada semester berikutnya. Demikian pula dengan topik penelitian yang harus **diganti** dengan topik baru. Mahasiswa harus menjalani proses dari awal dengan membuat proposal baru. Formulir pengajuan proposal skripsi dapat diperoleh dari TU FASILKOM.

Tabel 1. Topik pembahasan bimbingan di kelas

PERTEMUAN	TOPIK
1	Diskusi topik dan penentuan judul
2	Tatacara/panduan penulisan TA + buku panduan
3	Pembahasan BAB 1 (kerangka dan isi)
4	Peninjauan dan perbaikan BAB 1
5	Pembahasan BAB 2 (kerangka dan isi)
6	Peninjauan dan perbaikan BAB 2
7	Pembahasan BAB 3 (kerangka dan isi)
UTS	Presentasi BAB 1 dan BAB 2
8	Pembahasan alur program dan aplikasi
9	Peninjauan dan perbaikan BAB 3
10	Pembahasan BAB 4 (kerangka dan isi)
11	Peninjauan dan perbaikan BAB 4
12	Pembahasan BAB 5 (kerangka dan isi)
13	Peninjauan dan perbaikan BAB 5 dan laporan keseluruhan (VERSI LENGKAP)
14	Persiapan presentasi sidang dan persiapan pendaftaran sidang

1.2.1.3 DOSEN PEMBIMBING

Pembimbing Skripsi dapat dilihat dari daftar pembimbing yang ada pada tabel 2. Maksimum seorang dosen memiliki bimbingan dalam 1 semester adalah 10 orang. Penentuan pembimbing berdasarkan pemilihan topik yang telah disediakan oleh Calon Dosen Pembimbing. Sedangkan untuk topik yang diajukan sendiri oleh mahasiswa, penentuan pembimbing dilakukan berdasarkan hasil seminar proposal dan ditentukan oleh Koordinator Tugas Akhir, dalam hal ini adalah Sekretaris Prodi Teknik Informatika.

Tabel 2. Daftar Pembimbing Skripsi dan Area peneltian Teknik Informatika

No.	Nama	Area Penelitian
1	Abdusy Syarif, ST., MT	Computer Network, Multimedia, Network Simulation, Protocol Embedded System, Open Source.
2	Ahmad Kodar, Drs., MT	Computer Network, Database, Web Application, Mathematical Modelling Application, Statistics Analysis Application, Production Application
3	Anis Cherid, MTI	Computer & Networking Security (IDS, virus, hacking, steganography, encription algorithm), Web based application
4	Devi Fitrianah, S.Kom., MTI	Database (Analysis, Design structural & Object orientation), Database application (Data mining, Data warehouse, OLAP, Distributed DBMS), Geographic Information System (GIS), Information System Application
5	Desi Ramayanti, ST., MT.	Model and Simulation, Microcontroller Application
6	Dr. Harwikarya, MT.	Image Processing, Simulation Control
7	Ida Nurhaida, ST., MT.	Computer Network, Virtual Server, Multimedia Network, Network Security, Network Distributed System, Green Computing, Cloud Computing, Image Processing
8	Joko Adianto, M.InfSys	Open GL, Serial Port Programming, Multi Tier Application (Java & Java2EE), Networking, Business Programming
9	Leonard G., ST., MSc.	Data Visualization, Statistic Application, Model and Simulation,
10	Misbahul Fajri, ST., M.Kom	Computer Networking, Network Protocol, Web Based Application

No.	Nama	Area Penelitian
11	Mujiono Sadikin, ST., MT.	Database Application, Audit System, Web based Application
12	Raka Yusuf, ST., MT	Networking Programming (Socket Programming, etc), Network Devices Application (Bluetooth, Infrared, etc)
13	Sabar Rudiarto, S.Kom., M.Kom.	Database Application
14	Tri Daryanto, S.Kom., MT.	Model and Simulation, Multimedia Application, Multimedia Network

Mahasiswa yang telah membuat proposal penelitiannya dapat segera menyerahkan proposal ke TU FASILKOM beserta dengan formulir pengajuan proposal skripsi untuk di review oleh Calon Dosen Pembimbing. Setelah dilakukan pencatatan oleh TU, proposal diserahkan ke Koordinator TA untuk proses selanjutnya.

1.2.1.3 SEMINAR PROPOSAL

Seminar proposal diadakan untuk me-*review* topik proposal yang diajukan sendiri oleh mahasiswa. Seminar dihadiri oleh 2 (dua) orang dosen sebagai *reviewer* untuk melakukan penilaian kelayakan topik yang akan diangkat sebagai topik skripsi. Untuk topik yang dianggap memenuhi syarat dapat dilanjutkan ke tahap bimbingan mandiri.

Pada saat yang umum, maka waktu yang diperlukan untuk mengetahui hasil review berdasarkan seminar proposal adalah 1 (satu) minggu setelah seminar proposal diadakan. Hasil review dapat langsung ditanyakan ke TU. Setelah proposal dinyatakan layak untuk dikerjakan, maka koordinator akan menetapkan dosen pembimbing dan mahasiswa dapat melaksanakan bimbingan. Bagi mahasiswa yang topiknya dianggap tidak memenuhi syarat untuk diangkat sebagai topik skripsi maka diharuskan membuat proposal baru dan mengikuti alur pengumpulan proposal dari awal.

1.2.2 PENULISAN KARYA ILMIAH/JURNAL

Mahasiswa Teknik Informatika diperbolehkan menyusun Tugas Akhir dalam bentuk penulisan jurnal apabila yang bersangkutan:

- Memiliki IPK $\geq$ 3.00
- Sedang atau telah menempuh perkuliahan di semester 6 (PKK-SMU) / Reguler
- Sedang atau telah menempuh perkuliahan di semester 4 (PKK- D3)
- Minimal SKS yang telah diambil 112 SKS sudah dapat mengisi KRS TA

Topik karya ilmiah disesuaikan dengan area penelitian dosen pembimbing. Kriteria Dosen Pembimbing untuk penulisan karya ilmiah/jurnal sama dengan syarat Pembimbing pada umumnya ditambah dengan sudah pernah melakukan publikasi minimal Jurnal Prodi Teknik Informatika sebanyak 2 (dua) kali atau publikasi nasional (prosiding/jurnal) minimal 2 (dua) kali atau publikasi internasional (prosiding/jurnal) minimal 1 (satu) kali.

Kelulusan mahasiswa ditentukan oleh diterimanya artikel di seminar atau jurnal (nasional/internasional). Kriteria penilaian adalah sebagai berikut :

- A : Jurnal Prodi Teknik Infomatika / Jurnal Terakreditasi
- B+ : Prosiding Seminar Nasional / Internasional / Jurnal Lokal yang lain
- B : Belum Publikasi

Mahasiswa yang ingin mengerjakan tugas akhir dalam bentuk penulisan karya ilmiah dapat menghubungi Koordinator TA untuk dilakukan pendataan dan alokasi Calon Dosen Pembimbing.

1.2.3 JALUR UJIAN KOMPREHENSIF

Mahasiswa Teknik Informatika yang menempuh jalur ujian komprehensif adalah mahasiswa yang :

- Memiliki IPK ≤ 3.00
- Minimal SKS yang telah diambil 112 SKS sudah dapat mengisi KRS TA

Pada jalur ini mahasiswa akan mengikuti ujian secara komprehensif sebanyak 6 (enam) mata kuliah yang terdiri dari 3 (tiga) mata kuliah dasar/wajib yaitu Rekayasa Perangkat Lunak (RPL), Sistem Operasi (SO), dan Algoritma Pemrograman dan Struktur Data (ALPROG); dan 3 (tiga) mata kuliah pilihan tergantung dari peminatannya masing-masing. Bobot SKS untuk tiap-tiap mata kuliah adalah 2 SKS. Koordinator TA membuka kelas komprehensif dengan jumlah peserta maksimal 20 (dua puluh) orang. Kelas komprehensif diampu oleh 3 (tiga) orang dosen untuk masing-masing mata kuliah dasar (RPL, SO, ALPROG) di awal semester berjalan. Durasi pertemuan sesuai dengan jumlah SKS yaitu 100 menit dengan masing-masing sesi RPL 4 sesi, SO 5 sesi, dan ALPROG 5 sesi. Sedangkan untuk komprehensif lanjut diampu oleh 1 (satu) orang dosen yang memiliki keahlian sesuai dengan peminatan dengan jumlah pertemuan sebanyak 14 (empat belas) sesi.

Pelaksanaan ujian mata kuliah komprehensif dasar dilakukan pada semester 7 dan mata kuliah komprehensif lanjutan diujikan pada semester 8 pada saat Ujian Akhir Semester. Disamping itu mahasiswa juga diwajibkan mengerjakan 1 (satu) proyek yang sesuai dengan peminatan. Jadwal ujian dan dosen penguji ditentukan oleh Koordinator TA. Nilai akhir ditentukan berdasarkan komposisi nilai Absensi 10%, Tugas (nilai dosen) 40% dan UAS (nilai komprehensif) 50%.

1.3 SIDANG SKRIPSI

Sidang skripsi Prodi Teknik Informatika diadakan setiap bulan. Untuk mengikuti sidang harus terlebih dahulu melakukan pendaftaran sidang dengan tenggat waktu pendaftaran tanggal 3 setiap bulannya. Apabila tanggal tersebut jatuh pada hari libur maka akan dimajukan 1 (satu) hari.

Bagi mahasiswa yang sudah selesai proses bimbingan dapat langsung mendaftar untuk mengikuti sidang sarjana. Syarat yang harus dipenuhi oleh mahasiswa untuk dapat mengikuti sidang sarjana dapat dilihat pada tabel 3 dan tabel 4. Mahasiswa yang dapat mengikuti sidang

skripsi pada semester yang ditentukan adalah mahasiswa yang AKTIF mengambil Tugas Akhir di SIA dengan melampirkan status KRS.

Tabel 3. Syarat sidang tugas akhir program reguler

No.	Item
1.	Form Pendaftaran
2.	Keterangan Bebas Administrasi Keuangan
3.	Keterangan Bebas pinjaman buku dari perpustakaan
4.	Transkrip nilai terakhir, dimana minimal SKS yang sudah ditempuh adalah 138 SKS dan seluruh matakuliah yang diambil sudah lulus semuanya
5.	Softcover 3 buah

Mahasiswa yang sudah mengumpulkan softcover dan mendaftar sidang BERARTI sudah siap untuk sidang, tinggal menunggu jadwal sidang diumumkan dan mahasiswa beserta pembimbingnya wajib hadir. Mahasiswa diizinkan untuk tidak hadir mengikuti ketentuan yang berlaku di tingkat universitas. Mahasiswa yang sudah dijadwalkan sidang, namun tidak dapat mengikutinya, maka di nilai GUGUR/GAGAL dan mendapatkan nilai E. Mahasiswa tersebut boleh mengulang sidang di semester depan dengan menyelesaikan kembali administrasi yang sudah ditentukan oleh pihak keuangan.

Jika pembimbing tidak dapat datang atau menghadiri saat sidang bimbingannya, maka sidang mahasiswa tersebut akan diundur dan pembimbingnya yang langsung memberitahukan hal tersebut kepada mahasiswa bimbingannya.

Mengenai jadwal sidang yang diundur, pembimbing berkoordinasi dengan koordinator TA untuk menjadwalkan kembali mahasiswa bimbingannya untuk mengikuti sidang.

Tabel 4. Syarat sidang tugas akhir program PKK

No.	Item
1.	Form Pendaftaran
2.	Keterangan Bebas Administrasi Keuangan
3.	Keterangan Bebas pinjaman buku dari perpustakaan
4.	Transkrip nilai terakhir
5.	Form Wawancara (Diminta di sekre. PKK)
6.	Transkrip nilai (dari PT asal bagi mahasiswa DIII, DII, dan pindahan) Transkrip nilai terakhir, dimana minimal SKS yang sudah ditempuh adalah 138 SKS dan seluruh matakuliah harus sudah lulus semua.
7.	Softcover 3 buah

1.4 PELENGKAPAN SETELAH SIDANG SKRIPSI

Setelah mahasiswa mengikuti sidang skripsi, mahasiswa diharuskan untuk melakukan pelengkapan dan revisi terhadap skripsi dan laporannya. Revisi laporan berdasarkan kepada hasil koreksi atau usulan dari para penguji. Revisi dilakukan dalam waktu dua minggu atau 14 (empat belas) hari. Pada waktu revisi mahasiswa DIWAJIBKAN kembali ke pembimbing dan

memenuhi permintaan perbaikan dari para penguji yang tertera pada lembar perbaikan. Setelah dilakukan revisi, mahasiswa harus memperlihatkan hasil revisi kepada dosen-dosen penguji untuk mendapatkan persetujuan. Apabila seluruh revisi telah disetujui dan dinyatakan selesai oleh dosen pembimbing, maka mahasiswa WAJIB untuk mengumpulkan:

1. 1 (satu) buah hard cover skripsi yang sudah dibubuhi tanda tangan pembimbing, koordinator TA dan Ka Prodi. Pencetakan skripsi dilakukan dengan menggunakan cara dua sisi/bolak balik.
2. 1 (satu) buah soft cover skripsi berisi halaman sampul, halaman judul, halaman judul dengan spesifikasi, halaman pernyataan Bukan Plagiat, halaman persetujuan, halaman persembahan, halaman kata pengantar, halaman Abstrak, Daftar Isi, Jurnal Skripsi, dan Curriculum Vitae yang dilengkapi dengan foto terbaru. Buku ini dibubuhi tanda tangan pembimbing, koordinator TA dan Ka Prodi.
3. Lembar Pernyataan Bukan Plagiat ditandatangani oleh mahasiswa di atas meterai.
4. CD dokumentasi skripsi yang berisi:
    - semua laporan lengkap tentang skripsi dalam bentuk .doc dan .pdf
    - semua program yang digunakan beserta .exe nya
    - jurnal yang berisi ringkasan dari penelitian (formatnya mengikuti format jurnal dalam IEEE dapat diakses di www. ieee.org)
    - CV terakhir dan foto (pas foto dalam format .jpg, .bmp)
5. 2 (dua) buah buku sumbangan untuk perpustakaan pusat
6. Buku sumbangan untuk prodi berupa buku literatur yang akan ditentukan oleh Koordinator TA
7. Alat/hasil desain yang dibuat

Mahasiswa diharapkan segera melakukan perbaikan dan menyerahkannya ke TU dan diketahui oleh Koord. TA. Hal ini berkenaan dengan tanggal yudisium fakultas yang nantinya berdampak pada penerbitan ijazah. Jika mahasiswa gagal melakukan perbaikan dan tidak melengkapinya pada tanggal yang sudah ditentukan maka kelulusan sidang akan dibatalkan. Mahasiswa yang kelulusannya dibatalkan tidak dapat diikutsertakan dalam Sidang Penetapan Yudisium Senat Fakultas.

Penerbitan ijazah dan transkrip dilakukan oleh BAA-MKCU dalam waktu 2 (dua) bulan setelah seluruh pelengkap sidang diserahkan dan SK Yudisium telah diterbitkan.

1.5 TANGGAL-TANGGAL PENTING

Dapat dilihat pada pengumuman di TU Fasilkom.

FORMAT PENULISAN PROPOSAL SKRIPSI

STRUKTUR PROPOSAL SKRIPSI

Di bawah ini merupakan struktur untuk Proposal Skripsi yang mencakup bagian-bagian sebagai berikut :

1. [Halaman Judul]

Halaman ini merupakan halaman sampul Proposal Skripsi dan berisi keterangan yang menyatakan dengan urutan dari atas hingga ke bawah sebagai berikut:

- Logo Universitas
- Nama Universitas
  UNIVERSITAS MERCU BUANA
- Judul Proposal Skripsi secara lengkap
- Jenis Dokumen
  PROPOSAL SKRIPSI
- Nama
- Nomor Induk Mahasiswa
- Nama Program Studi
  PROGRAM STUDI TEKNIK INFORMATIKA
  FAKULTAS ILMU KOMPUTER
  UNIVERSITAS MERCU BUANA
- Tempat penyusunan
  JAKARTA
- Tahun penyusunan.

Semua huruf dicetak dengan huruf besar. Komposisi huruf dan tata letak masing-masing bagian diatur simetris (*centered alignment*), rapi, dan serasi.

2. Abstrak

Halaman ini menyajikan intisari Proposal Skripsi kepada pembaca, yang mencakup:

a. masalah utama yang diteliti dan ruang lingkupnya
b. metoda yang digunakan
c. hasil yang diharapkan

Dalam abstrak tidak diperkenankan mencantumkan informasi yang tidak dibahas dalam Proposal Skripsi. Abstrak hendaknya tidak lebih daripada 200 kata dan tidak menyebutkan acuan. Diketik dengan 1 spasi.

3. Daftar Isi

Halaman ini berisi daftar isi dari Proposal Skripsi, berupa bab dan sub-bab disertai dengan nomor halaman bab atau sub-bab tersebut.

4. [Bab-Bab Isi Proposal Skripsi: lihat keterangan terpisah di bawah ini]

5. Jadwal Penyusunan Skripsi

Bab ini berisi tahapan penyusunan Skripsi dilengkapi dengan milestone-nya. Dalam bab ini juga dapat ditambahkan hal-hal lainnya, misalnya kendala yang ada, kemungkinan perubahan/alternatif, dan lain-lain. Harap dicatat dalam jadwal difokuskan pada proses, aktifitas atau rincian tugas/pekerjaan yang akan dilakukan bukan dalam bentuk bab penulisan.

6. Daftar Pustaka

Halaman ini berisi daftar pustaka/acuan yang digunakan dalam penyusunan Proposal Skripsi. Bila terdapat lampiran-lampiran, maka lampiran tersebut diletakkan setelah Daftar Pustaka dan dicantumkan pula dalam Daftar Isi.

PETUNJUK PENULISAN PROPOSAL SKRIPSI

Umumnya isi Proposal Skripsi mencakup topik/bab di bawah ini. Petujuk ini sebagai arahan untuk penulisan proposal, sehingga suatu proposal layak disebut sebagai Proposal Skripsi. Judul dari setiap bab diperbolehkan disesuaikan dengan tema/kreativitas penulis, hanya substansi dan urutan setiap bab harus dipertahankan.

1. [Pendahuluan]

   Bab ini berisi :
   - Pengantar, bersifat *overview* dan lingkup skripsi.
   - Permasalahan
   - Pembatasan masalah
   - Tujuan dan manfaat

2. [Dasar Teori dan Latar Belakang]

   Bab ini berisi uraian mengenai rincian lingkup masalah yang akan dicakup termasuk kaitannya dengan bidang teori/teknologi yang digunakan. Penjelasan teori/teknologi diusahakan untuk memperjelas permasalahan yang ada terutama dari segi perumusan dan identifikasi masalah. Jadi bukan hanya penjelasan suatu teori/teknologi umum tertentu, tapi difokuskan ke konteks masalah.

   Latar belakang menggambarkan lingkup penerapan teori/teknologi dan masalah yang ada. Misalkan untuk studi kasus organisasi dalam bagian ini diterangkan kaitannya dengan struktur dan lingkup organisasi. Dalam kasus lain, skripsi dapat merupakan kajian/pengembangan dengan fokus topik tertentu, maka lingkup menerangkan objek/contoh/operasi yang umum untuk kajian/pengembangan tersebut.

   Pada bagian ini **harus** diterangkan hubungan topik skripsi dengan pekerjaan/riset/hasil (*related works*) sebelumnya atau pernah dilakukan, sebagai referensi.

Catatan:
Pengertian studi kasus adalah lingkup sangat terbatas dan masalah tersebut merupakan contoh (*case*) yang spesifik, tapi masalah/solusi mengarah pada kasus umum.

3. [Rincian Tujuan/Solusi]
   Bab ini berisi uraian singkat mengenai rincian gambaran tujuan, solusi yang akan dicapai. Hal tersebut mencakup tujuan spesifik, lingkup luas, target solusi yang spesifik dan "deliverables" skripsi. Secara umum tujuan dapat menggambarkan kontribusi yang diberikan penelitian skripsi.

4. [Metodologi Penelitian dan Tahapan Proses/Pencapaian Tujuan]
   Bab ini berisi outline metodologi akan digunakan untuk perumusan masalah dan mencapai tujuan skripsi. Metodologi dapat diadopsi dari konsep/framework/teori tertentu yang telah ada atau menyusun metodologi sebagai modifikasi dari metodologi yang telah ada.

   Pada tahap ini fokus metodologi lebih difokuskan untuk memberikan arahan pada aktifitas/proses yang akan dikerjakan untuk mencapai tujuan skripsi dan bukan pada hasil atau solusi.

Sebuah Proposal Skripsi terdiri dari:

- 10 – 20 halaman
- jarak spasi 1,5
- ukuran huruf 12 (times new roman)
- margin berjarak 4 cm dari tepi kiri kertas, dan 3 cm dari tepi atas, tepi kanan, dan tepi bawah kertas
- diketik di atas HVS putih ukuran A4 minimal 80 gram.
- Dijilid softcover

FORMAT PENULISAN SKRIPSI

KERTAS DAN PENGETIKAN

Kertas

Kertas yang digunakan adalah jenis HVS-putih, minimum 70 gram dan ukuran A4.

Bidang pengetikan

Bidang pengetikan berjarak 4 cm dari tepi kiri kertas, dan 3 cm dari tepi atas, tepi kanan, dan tepi bawah kertas. (lihat Contoh 1).

Pengetikan

a. Skripsi diketik dengan penyunting kata seperti *Word, Word Perfect, WS2000* atau lainnya dengan menggunakan jenis huruf Times-Roman, berukuran 12.
b. Pengetikan dilakukan rata kanan dan kiri dengan tetap memenuhi kaidah penulisan sesuai Ejaan Yang Disempurnakan, dan hanya ada satu sisi halaman, tidak timbal-balik.
c. Judul bab diketik pada batas atas bidang pengetikan, disusun simetris menggunakan huruf besar semua, tanpa penggarisbawahan atau pembubuhan titik di akhir judul. Nomor bab menggunakan lambang angka Romawi.
d. Judul sub-bab diketik dari batas kiri bidang pengetikan dengan menggunakan hurut besar. Penomoran dilakukan dengan memberi nornor bab dengan angka Arab dan nomor sub-bab bersangkutan dipisah dengan tanda titik dan tanpa diakhiri titik.
e. Judul anak sub-bab diketik dari batas kiri bidang pengetikan dengan menggunakan hurut kecil, kecuali awal judul yang diketik dengan huruf besar. Penomoran dilakukan dengan memberi nomor bab, nomor sub-bab, dan nomor anak sub-bab bersangkutan dipisah dongan titik dan tanpa diakhiri titik.
f. Bila masih diperlukan sub-sub bab, maka penamaannya menggunakan huruf kecil seperti pada butir (e) dan penomoran mengikuti pola penomoran di atas.
g. Awal alinea diketik lima ketukan dari batas kiri bidang pengetikan. Jika ada sub-judul atau anak sub-judul, maka awal alinea diketik lima ketukan dari batas huruf pertama sub-judul ataupun anak sub-judul. Dalam teks Skripsi, sesudah tanda baca titik (.), titik dua (:), dan titik koma (;) hendaknya diberi dua ketukan kosong, sedangkan sesudah koma diberi hanya satu ketukan kosong (Iihat Contoh 2). Dalam acuan bacaan, sesudah tanda baca titik dua diberi hanya satu ketukan kosong.

Jarak baris

Semua bagian Skripsi diketik dengan spasi 1.5 kecuali judul-judul dan keterangan gambar, grafik, lampiran, dan tabel. Jarak antara akhir judul bab dengan awal teks empat spasi. Jarak antara akhir teks dengan sub-judul, maupun antara sub-judul dan awal teks berikutnya tiga spasi. Jarak antar alinea sama dengan jarak antar baris, yaitu minimal satu setengah spasi (lihat Contoh 2).

Penomoran halaman

Bagian kepala Skripsi diberi nomor dengan angka Romawi kecil, sedangkan bagian tubuh, dan bagian ekor Skripsi diberi nomor halaman dengan angka Arab (lihat butir 1.2 di bawah untuk bagian-bagian Skripsi). Nomor halaman dicantumkan di kanan atas, kecuali halaman bab baru penomorannya di tengah bawah (lihat Contoh 1).

PENATAAN SKRIPSI

Tiap Skripsi Teknik Informatika Fakultas Ilmu Komputer, terdiri dari tiga bagian utama, yaitu

1. Bagian kepala, yang meliputi
   a. Halaman sampul
   b. Halaman judul
   c. Halaman judul dengan spesifikasi
   d. Halaman Pernyataan Bukan Plagiat
   e. Halaman persetujuan
   f. Halaman persembahan (bila diperlukan)
   g. Halaman Kata Pengantar
   h. Halaman Abstrak (Bahasa Inggris dan Bahasa Indonesia)
   i. Halaman Daftar Isi
   j. Halaman Daftar Gambar, Daftar Tabel, dan Daftar Lampiran
   k. Halaman Daftar Istilah (bila diperlukan)

2. Bagian tubuh, yang meliputi
   a. Pendahuluan (bab 1)
   b. Isi (bab 2 sampai bab ke -n)
   c. Kesimpulan, saran dan penutup (bab terakhir)

3. Bagian ekor, yang meliputi:
   a. Daftar Acuan / referensi atau disebut juga daftar pustaka
   b. Gambar-gambar (bila diperlukan)
   c. Tabel-tabel (bila diperlukan)
   d. Lampiran-lampiran (bila diperlukan)
   e. Ralat (bila diperlukan)

BAGIAN KEPALA

Halaman Sampul

Halaman ini merupakan kulit luar penjilidan Skripsi, yang bahannya karton tebal dilapisi linen warna biru muda dan selubung plastik transparan. Huruf-huruf pada sampul dicetak dengan tinta cetak warna kuning emas, menyatakan dengan urutan dari atas hingga ke bawah sebagai berikut:

1. Lambang Universitas Mercu Buana
2. Tulisan Universitas Mercu Buana
3. judul skripsi secara lengkap
4. nama
5. nomor induk mahasiswa (NIM)
6. nama program studi
   PROGRAM STUDI TEKNIK INFORMATIKA
   FAKULTAS ILMU KOMPUTER
   UNIVERSITAS MERCU BUANA
7. tempat penerbitan
   JAKARTA
8. tahun penerbitan.

Semua huruf dicelak dengan huruf besar. Komposisi huruf dan tata letak masing-masing bagian diatur simetris, rapi, dan serasi.

Pada punggung halaman sampul dicetak nama penulis dengan hurut besar dan tahun penulisan. Pencetakannya mengikuti cara Anglo-Saxon, yaitu dari kiri ke kanan jika punggung buku menghadap pembaca dan halaman sampul menghadap ke atas.

Halaman Judul

Halaman ini sama tepat dengan halaman sampul, tetapi dicetak pada kertas HVS-putih dengan tinta cetak warna hitam (lihat Contoh 3).

Halaman Judul dengan Spesifikasi

Halaman ini sama tepat dengan halaman judul dengan penambahan keterangan khusus di bawah judul Skripsi sebagai berikut:

“Diajukan Untuk Melengkapi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Komputer”

Di bawah keterangan tersebut dicantumkan kata "Oleh" yang diakhiri tanda baca titik dua, nama dan nomor pokok mahasiswa, yang kemudian diikuti oleh tempat penerbitan dan tahun penerbitan. Komposisi huruf dan tata letak masing-masing bagian diatur simetris, rapi dan serasi (lihat Contoh 4).

Halaman Pernyataan Bukan Plagiat

Halaman ini berisi pernyataan dari mahasiswa bahwa laporan skripsinya merupakan hasil karya sendiri dan bukan plagiat. (lihat contoh 5)

Halaman Persetujuan

Pada halaman tersebut diketik judul Skripsi serta nama dan nomor pokok mahasiswa, yang kemudian diikuti keterangan sebagai berikut:

SKRIPSI INI TELAH DIPERIKSA DAN DISETUJUI

JAKARTA, . . . (isikan tanggal persetujuan Skripsi)

Semua keterangan tersebut diketik mulai dari tepi bidang pengetikan, jarak baris dua spasi. Bagian selanjutnya ditata simetris, di bawah baris terakhir keterangan tersebut, yaitu nama dosen Pembimbing, lengkap dengan gelar kesarjanaannya. Nama dosen digarisbawahi, dan di bawah garis itu diketik kata PEMBIMBING. Semua yang tercantum pada halaman tersebut diketik dengan huruf besar. Begitu juga untuk Koordinator Tugas Akhir dan Kepala Program Studi (lihat Contoh 6 dan 7).

Halaman Persembahan

Bagi mereka yang ingin mempersembahkan karyanya kepada orang tertentu, misalnya orang tua, halaman ini dapat untuk dimanfaatkan tujuan tersebut. Pengisian halaman ini dibatasi pada kata-kata ataupun kalimat. Tidak dibenarkan untuk menghiasinya dengan gambar.

Halaman Kata Pengantar

Pada dasarnya halaman ini memuat ucapan terima kasih mahasiswa kepada mereka yang telah membantunya selama penelitian. Kalimat-kalimatnya pendek, terdiri dari beberapa alinea, namun tidak lebih dari satu halaman. Judul KATA PENGANTAR diketik simetris di batas atas bidang pengetikan, tanpa penggarisbawahan dan tanpa pembubuhan titik akhir. Di akhir teks dicantumkan tempat, bulan dan tahun penyelesaian Skripsi di kanan bawah, yang diikuti kata "Penulis" di bawahnya. Di bagian tengah bawah diketik nomor halaman dengan angka Romawi kecil (lihat Contoh 8).

Halaman Abstrak

Halaman ini menyajikan intisari Skripsi kepada pembaca, yang mencakup:

- masalah utama yang diteliti dan ruang lingkupnya
- metoda yang digunakan
- hasil yang diperoleh, dan
- kesimpulan utama dan saran yang diajukan

Abstrak harus harus disertakan dalam 2 bahasa, yaitu Bahasa Inggris dan Bahasa Indonesia. Abstrak dalam bahasa Inggris diletakkan di depan abstrak dalam bahasa Indonesia.

Jangan sekali-kali mencantumkan informasi ataupun kesimpulan yang tidak dibahas dalam Skripsi. Abstrak hendaknya tidak lebih daripada 200 kata dan tidak menyebutkan acuan. Pada akhir abstrak dicantumkan data tebal Skripsi serta rincian ragam lampiran dan jumlah acuan yang digunakan serta kisaran tahun acuan tersebut (lihat Contoh 9 dan 10).

Halaman Daftar Isi

Halaman ini memaparkan semua judul bab dan judul sub-bab dalam suatu daftar yang disusun secara vertikal. Semua judul bab diketik dengan huruf besar, sedangkan sub-bab, anak sub-bab dan rinciannya hanya hurut awalnya diketik dengan huruf besar.

Daftar Isi diawali dengan butir KATA PENGANTAR, ABSTRAK, DAFTAR ISI, DAFTAR GAMBAR, DAFTAR TABEL, DAFTAR LAMPIRAN (bila ada), yang diikuti keterangan halaman masing-masing (dalam angka Romawi kecil), kemudian diikuti rincian bab Bagian Tubuh Skripsi, dan ditutup DAFTAR ACUAN. Tiap judul sub-bab dan anak sub-bab diketik makin ke dalam sesuai tingkatannya (lihat Contoh 11).

Halaman Daftar Gambar, Daftar Tabel, dan Daftar Lampiran

Daftar ini memberikan kepada pembaca petunjuk yang memungkinkannya dengan cepat dan tepat mengetahui, gambar dan label serta lampiran apa saja yang ada dalam Skripsi tersebut dan di halaman berapa kita dapat melihatnya (lihat Contoh 12).

Halaman Daftar Istilah

Daftar ini berisi keterangan istilah-istilah yang digunakan dalam penulisan dan diperkirakan perlu diterangkan.

BAGIAN TUBUH

Dalam bagian ini tercantum teks yang secara ilmiah memaparkan penelitian yang dilakukan serta hasil-hasil yang diperoleh dari penelitian tersebut. Penyajiannya lugas dan sistematis, menggunakan bahasa Indonesia sesuai kaidah tata bahasa yang berlaku, dan pengejaannya sesuai dengan Pedoman Umurn Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan. Pengindonesiaan istilah mengikuti Pedoman Umum Pembentukan Istilah, scdangkan ragam bahasa baku mengikuti Kamus Besar Bahasa Indonesia.

Bab Pendahuluan

Dalam bab PENDAHULUAN, yang merupakan BAB I Skripsi, dikemukakan topik sebagai berikut dengan singkat dan jelas:

(a) latar belakang masalah yang akan dibahas
(b) perumusan masalah dan ruang lingkupnya
(c) metode penelitian yang digunakan
(d) hipotesa atau hasil yang diharapkan bila penelitian bersifat deskriptif
(e) tujuan/manfaat dilakukannya penelitian.
(f) Sistematika penulisan laporan

Jika dianggap perlu, dalam bab ini dapat disebutkan hambatan-hambatan yang dialami dalam melaksanakan penelitian.

Bab-bab Isi

Bagian ini memaparkan hasil penelitian dan mengemukakan pemikiran penulisnya. Hasil pengolahan data statistik dibahas dan dibandingkan dengan hasil atau pendapat peneliti lain di bidang tersebut, yang sumbernya tercantum dalam DAFTAR ACUAN. Bagian analisis merupakan hal yang mutlak ada pada laporan dan diikuti dengan perancangan atau ide dan solusi yang diajukan. Kemudian dilanjutkan dengan implementasi dan pengujian. Setiap hasil penelitian yang ditulis langsung diikuti pembahasan yang berkaitan dengan hasil tersebut. Hasil-hasil yang diperoleh kemudian dikaitkan dengan hipotesa yang dikemukakan (pengujian hipotesa dinyatakan dalam LAMPIRAN).

Bab Kesimpulan dan Saran

Bab ini merupakan bab terakhir, yang memuat semua hasil penelitian secara sistematis. Pada akhir bab tersebut dapat dikemukakan saran yang berkaitan dengan penelitian yang telah dilakukan. Misalnya, bahan atau aspek yang dapat diteliti lebih lanjut.

BAGIAN EKOR

Bagian ini merupakan bagian akhir Skripsi yang tidak ditandai oleh judul BAB, namun penomoran halamannya melanjutkan nomor halaman sebelumnya. Bagian akhir Skripsi terdiri dari empat bagian, yaitu:

(a) Daftar Acuan
(b) Gambar (termasuk foto dan grafik)
(c) Tabel
(d) Lampiran; dan bilamana perlu
(e) Kartu asistensi
(f) Ralat.

Gambar

Gambar yang dirasa mengganggu jika dimuat pada bagian tubuh Skripsi, mungkin karena ukuran atau formatnya tidak sama dengan halaman-halaman yang lain atau karena jumlahnya banyak, sebaiknya diletakkan pada bagian ekor Skripsi. Bagian ini diawali halaman kosong yang ditandai kata GAMBAR di tengah bidang pengetikan. Halaman ini tidak diberi nomor halarnan, tetapi ikut dihitung.

Gambar, grafik, lukisan garis, ataupun foto hendaknya dirancang untuk memberikan pengertian yang lebih baik terhadap keterangan yang diberikan teks Skripsi. Sebaiknya gambar merupakan hasil cetakan dari printer, agar dapat direproduksi dongan jelas dan baik. Sebaiknya tidak menggunakan gambar ataupun grafik yang dibuat pada kertas milimeter ataupun reproduksinya.

Bila dua gambar atau lebih diletakkan berdekatan untuk memudahkan pembandingan, hendaknya berjarak antara sekurang-kurangnya 0,5 cm. Gambar yang harus diletakkan memanjang, bagian atas gambar hendaknya diarahkan pada sisi penjilidan (dalam hal demikian maka pencantuman nomor halaman tetap sama seperti pada halaman lainnya). Tiap gambar hendaknya diberi garis bingkai.

Judul dan keterangan gambar ditempatkan 1 cm di bawah bingkai, diketik tidak melampaui batas kiri-kanan bingkai. Semua keterangan ditulis dengan huruf kecil, kecuali awal kata "Gambar", awal keterangan, dan kata nama, yang ditulis dengan huruf besar. Penomoran gambar dinyatakan dengan angka Arab. Gambar yang merupakan kelompok ditandai dengan huruf a, b, c, dan seterusnya.

Tabel

Tabel yang berukuran besar atau banyak jumlahnya yang dirasa mengganggu bila dimuat pada bagian tubuh Skripsi sebaiknya diletakkan di bagian Tabel. Bagian ini diawali halaman kosong yang ditandai kata TABEL di tengah bidang pengetikan. Halaman ini tidak diberi nomor tetapi ikut dihitung.

Tabel merupakan alat bantu visual yang bermanfaat untuk menyajikan data secara jelas dan menyeluruh, disamping memungkinkan pernbandingan secara cepat. Untuk itu tabel hendaknya dirancang dengan baik dan cermat, susunannya logis dan sederhana, tanpa dijejali data yang tidak relevan.

Tabel dapat disusun memanjang dengan ketentuan sama seperti halnya Gambar (lihat butir 2.5.1, di atas). Bila label melebihi satu halaman, dapat dilanjutkan pada halaman berikutnya dengan ketentuan sebagai berikut:

Di batas atas bidang pengetikan dicantumkan identitas tabel diikuti keterangan "(Lanjutan)" - yaitu dalam tanda kurung - diketik secara simetris. Dua spasi di bawahnya diketikkan keterangan kolom-kolom tabel, seperti tercantum pada awal tabel di halaman sebelumnya. Cara demikian diulang pada tiap halaman baru yang melanjutkan tabel yang sama. Garis penutup tabel diberikan hanya bila tabel sudah selesai seluruhnya.

Nomor tabel dinyatakan dengan angka Arab. Baris terakhir judul tabel berjarak 1 cm dari batas atas tabel. Keterangan tabel diketik di akhir tabel dengan huruf kecil, kecuali awal keterangan dan kata nama, yang diketik dengan huruf besar. Lebar keterangan tidak melebihi batas kiri-kanan bingkai tabel.

Gambar dan tabel yang besar dapat dibuat pada halaman lebar yang kemudian dilipat. Melipat halaman lebar tersebut hendaknya sedemikian rupa, sehingga sepertiga bagian ujung tabel terlipat membuka ke arah pembaca. Sekalipun demikian dianjurkan, agar memperkecil gambar ataupun tabel sehingga dapat dimuat pada satu halaman. Dalam hal demikian, judul dan keterangannya dibuat pada lembar hasil pengecilan, agar berukuran sama dengan judul dan keterangan gambar atau tabel lainnya.

Bilamana ada gambar, grafik, ataupun tabel yang dikutip dari literatur, hendaknya sumber dinyatakan dalam tanda kurung siku [Sumber: ...]; pengacuan sumber disesuaikan cara pengacuan dalam teks Skripsi (lihat butir 3.1).

Lampiran

Bagian ini diawali halaman kosong yang ditandai kata LAMPIRAN di tengah bidang pengetikan. Halaman ini tidak diberi nomor, tetapi ikut dihitung.

Dalam LAMPIRAN disajikan keterangan-keterangan yang dianggap penting untuk Skripsi, tetapi yang akan mengganggu kelancaran membaca bila dicanturnkan di Bagian Tubuh Skripsi. Nomor lampiran dinyatakan dongan angka Arab dan diketik di tengah bidang pengetikan. Judul lampiran diketik dengan huruf kecil, kecuali awal kata "Lampiran", awal

keterangan, dan kata nama, yang d ketik dengan huruf besar. Baris pertama teks lampiran diketik dua spasi di bawah baris terakhir judul lampiran.

Kartu Asistensi

Kartu asistensi yang merupakan bukti bimbingan yang dilakukan oleh mahasiswa dengan dosen pembimbing harus juga disertakan. Minimal bimbingan yang dilakukan adalah sebanyak 5 kali.

Ralat

Bila seluruh Skripsi telah selesai diketik dan ternyata terdapat beberapa kesalahan, maka dapat dibuat suatu ralat. Seandainya pada satu halaman terdapat lebih dari tiga pembetulan, maka sebaiknya halaman tersebut diketik ulang.

Ralat dibuat pada halaman tersendiri, tanpa diberi nomor halaman dan ditempatkan di akhir Bagian Ekor, yaitu sebelum halaman kulit sampul belakang, sebagai halaman lepas tidak dijilid.

TATA CARA PENULISAN ACUAN SKRIPSI

Sebagai karya ilmiah maka Skripsi harus dilengkapi acuan kepada sumber informasi untuk mengualkan pernyalaan yang teriulis. Sumber informasi tersebut dihimpun dalam suatu daftar acuan yang diberi judul DAFTAR ACUAN, yang ditempatkan segera setelah bab terakhir Skripsi.

Sumber data ataupun pengamatan yang tidak dipublikasikan atau yang berasal dari komunikasi pribadi tidak dicantumkan dalam daftar acuan tersebut. Kalaupun ada jenis informasi demikian dirnanfaatkan, maka pengacuannya dalam teks Skripsi dinyatakan sebagai berikut: di akhir bagian yang menyatakan informasi tersebut dicantumkan keterangan dalam tanda kurung siku sebagai berikut: [data tidak dipublikasikan] atau [Miller, komunikasi pribadi 1987].

PENGUTIPAN ACUAN DI DALAM TEKS SKRIPSI

1. Di dalam teks Skripsi, pengacuan pada sumber informasi dapat merupakan bagian kalimat dengan halaman yang diacu dinyatakan dalam tanda kurung mengikutinya, atau nama penulis dan nomor halaman seluruhnya dicantumkan dalam tanda kurung di akhir kutipan.

   Harandi (152) menyatakan, bahwa ... atau
   ... (Harandi 152)

2. Jika acuan ditulis oleh dua pengarang, maka kedua nama pengarang dituliskan dengan menambahkan kata dan (dalam acuan buku berbahasa Indonesia atau kata and untuk buku acuan berbahasa Inggris) di antara nama kedua pengarang tersebut. Tetapi, jika acuan disusun oleh lebih dari dua pengarang, maka hanya nama pengarang pertama dituliskan, diikuti keterangan dkk. atau et al. di belakangriya (dicetak miring pada Penyunting Kata).

   (Golub and Van Loon 222)
   (Ashadi dan Sumantri 432)
   (Wismoyo *dkk*. 300)
   (Rich *et al* 77)

3. Jika hendak mengacu pada percobaan yang dilakukan X, yang nama dan percobaannya disebut dalam buku karangan Wismoyo *dkk*. (contoh di atas) di halaman 260, misalnya, maka pengacuannya dalam teks Skripsi dinyatakan sebagai berikut:

   Percobaan fusi dingin tahun 1989 memberikan hasil . . . (*lihat* Wismoyo *dkk* 1990: 260).

   Dalam hal demikian, jangan sekali-kali menuliskan acuan di dalam teks Skripsi jika buku karangan X tidak dicantumkan dalam Daftar Acuan, bahkan kemungkinan besar tidak diperiksa sendiri oleh mahasiswa.

4. Jika penulis sudah jelas diidentifikasi di dalam teks Skripsi, maka tidak perlu diulangi dalam kutipan.

   Dalam seminar mengenol Cara Belajar Efektif di Perguruan Tinggi yang diselenggarakan oleh Senat Mahasiswa Ilmu Komputer - UI telah dibahas mengenaoi beberapa metoda yang dianggap efektif untuk belajar di perguruan tinggi (Ahmad 30). Nurdin Lubis menjelaskan bahwa cara belajar dalam kelompok dapat meningkatkan motivasi mahasiswa untuk mempelajari materi baru di perguruan tinggi (45-50).

5. Jika lebih dari satu karya penulis yang sama dikutip, suatu bentuk singkat dari judul dituliskan.

   Ibu Mien Sugandi menjelaskan keberatannya terhadap keikutsertaan Indira Sudiro dalam acara Miss Universe di Mexico (Sutanto, *Wanita* 25-35)

6. Karya dalam beberapa volume dikutip sebagai berikut:

   Psikologi didefinisikan sebagai ilmu yang mempelajari tingkah laku manusia (Danutirto 2:100).

7. Cara penulisan kutipan diletakkan di dalam tanda kutip. Bila sebelum kutipan digunakan kata "menulis" atau "mengatakan" maka biasanya diikuti dengan tanda koma, sedangkan kata lainnya biasanya diikuti oleh tanda titik dua.

   Ratno Singgih memberikan pendapatnyo mengenal dunia perfilman di Indonesia: "Film Indonesia belum bisa menjadi tuan rumah di negaranya sendiri."

   Ratno Singgih menulis, "Film Indonesia belum bisa menjadi tuan rumah di negaranya sendiri."

   Ratno Singgih berpendapat "Film Indonesia belum bisa menjadi tuan rumah di negaranya sendiri."

8. Kutipan sepanjang empat baris atau lebih biasanya ditulis dalam suatu blok atau bentuk tampilan. Kutipan ditulis mulai sepuluh ketukan dari tepi kiri, jarak antarbarisnya satu spasi, dan tidak diletakkan di dalam tanda kutip kecuali bila terdapat tanda kutip dalam teks aslinya. Bila terdapat kata yang dihilangkan maka dapat digunakan tanda elipsis yaitu tiga ketukan dengan tanda titik. Bila ingin menambahkan kata atau kalimat, dapat diletakkan di dalam tanda kurung siku.

   Jenderal Eddy Sudrajat mengatakan bahwa:

   > Pergantian Pangab akan dilakukan pada hari Sabtu tanggal 8 Mel 1993
   >
   > … Jenderal Feisal Tanjung [saat ini menjabat sebagai Kepala Staf Umum ABRI] adalah seorang lulusan AKABRI angkatan 1962. (Rosihan 45)

DAFTAR ACUAN

Sumber informasi yang dimasukkan dalam Daftar Acuan dapat berupa:

(1) buku seluruhnya
(2) bab atau bagian suatu buku
(3) monografi
(4) makalah dalam majalah ataupun yang berasal dari suatu symposium atau pertemuan ilmiah lainnya
(5) laporan ataupun naskah penerbitan suatu badan atau lembaga resmi.

Naskah yang belum diterbitkan, namun sedang dipersiapkan untuk pencetakannya dapat dicantumkan dengan membubuhkan keterangan [sedang dicetak] di akhir acuan.

Sumber informasi yang dicantumkan dalam Daftar Acuan hendaknya yang benar-benar diperiksa atau dibaca secara langsung serta relevan dengan masalah penelitian. Pemanfaatan informasi berupa abstrak. sedapat mungkin dihindari. Bilamana dianggap perlu benar, maka di akhir acuan hendaknya dibubuhkan keterangan [abstrak].

Pengetikan Daftar Acuan mengikuti ketentuan umum yang ditetapkan (lihat 1.1.2). Judul DAFTAR ACUAN diketik secara simetris di batas atas bidang pengetikan. Acuan pertama dimulai empat spasi di bawahnya, di batas kiri bidang pengetikan. Baris kedua dan lanjutan tiap acuan dimulai lima ketukan ke dalam dari batas kiri bidang pengetikan, dengan jarak baris satu spasi. Acuan berikutnya dimulai di batas kiri bidang pengetikan, berjarak dua spasi dari baris terakhir acuan sebelumnya. Sesudah tiap tanda baca diberi hanya satu ketukan bebas, kecuali antara kependekan nama kecil pengarang atau inisial namanya tanpa ketukan kosong. Judul buku dan nama majalah dicetak miring (*italics*).

Penulisan Sumber Acuan untuk Buku

Unsur-unsur yang harus ada adalah Penulis, Judul Tempat: Penerbit, Tahun.

1. Jarak antar unsur adalah satu ketukan kosong (setelah tanda titik).
2. Nama penulis ditulis terbalik atau berdasarkan nama keluarganya. Bila terdapat beberapa penulis maka nama penulis kedua dan selanjutnya tidak lagi dituliskan terbalik melainkan berdasarkan nama yang tertulis di buku yang dijadikan acuan.
3. Tahun penerbitan yang dipakai adalah tahun terakhir saat buku itu diterbitkan.
4. Jika acuan ditulis oleh dua pengarang, maka kedua nama pengarang dituliskan dengan menambahkan kata dan (untuk acuan buku berbahasa Indonesia) atau kata and (untuk buku acuan berbahasa Inggris) di antara nama kedua pengarang tersebut. Nama pengarang kedua tidak perlu dibalik melainkan ditulis dengan urutan biasa. Tetapi, jika acuan disusun oleh lebih dari dua pengarang, maka hanya nama pengarang pertama dituliskan, diikuti keterangan *dkk*. atau *et al*. di belakangnya (dicetak miring pada Penyunting Kata).

Atkinson, L.V. *Pascal Programming* New York: Free Press, 1980.

Golub, G.H. and Wolter R. Mears. *Matrix Computations* 2nd ed. Baltimore: The Johns Hopkins University Press, 1989.

Pencantuman Sumber Acuan untuk Majalah

Unsur-unsur yang harus ada adalah:

Penulis. "Judul," *Majalah* Volume (Nornor), Halaman.

Bernstein,P.A. and D.W. Shipman, D.W. "The Correctness of Concurrency Control Mechanism in a System for Distributed Database." *ACM Trans on Database System*, 5 (1980). 52-68.

Kuttner,Bob. "The Declining Middle," *Atlantic Monthly* July 1983, 60-72.

Pothen, A. "Simplicial cliques, shortest elimination trees,and supernodes in sparse Cholesky factorization." *Technical Report CS-88-13, Dept. of Compuler Science* Pennsylvania: The Pennsylvania State University, University Park, 1988.

Catatan:

Singkatan nama majalah disesuaikan dengan peraturan internasional yang berlaku. Ketentuan untuk itu dikemukakan antara lain dalam *World list of scientific periodicals*.

1. Dalam contoh pertama, tanda baca titik mengakhiri singkatan nama majalah yang dicetak miring (dengan Pengolah Kata). Angka 5 menyatakan volume majalah (dalam majalah Indonesia biasanya "Tahun ke-5" atau "Tahun V,").
2. Judul artikel diletakkan dalam tanda petik dan nama majalah ditulis miring.
3. Untuk technical report, yang biasanya dikeluarkan oleh suatu universitas, yang dicantumkan adalah nama report tersebut, nama dan alamat universitas atau institusi yang mengeluarkan serta nomor dan tahun penerbitan.
4. Nomor volume tidak perlu disebutkan untuk penerbitan mingguan atau bulanan tetapi selalu disebutkan untuk majalah triwulanan.
5. Nomor majalah di bawah 100 ditulis penuh: 60-72. Untuk nomor lebih besar dari 100 dan dalam batasan 100, hanya dua angka terakhirnya disebutkan: 208-22, tetapi 163-207.

Pengarang Tidak Dikenal

Jika sumber informasi yang digunakan tidak mencantumkan nama penulis ataupun editor, maka acuan menggunakan nama tim penyusun, nama penerbit, ataupun lembaga yang menerbitkan.

Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan* Jakarta: P.N. Balai Pustaka, 1979.

Tim Penelaah Bidang Pengetahuan Alam. *Tinjauan tentang perairan Indonesia bagian Timur untuk mendasari pemilihan lokasi stasiun penelitian laut* Jakarta: Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia, 1985.

A Critical Fable Boston: Houghton Mifflin, 1922.

Anonymous, M.D. *The Healers* New York: Putnam, 1967.

"Coping with Nature." *Time* 29 Aug. 1983, hal. 10-11.

Edisi

Sebutkan tahun edisi yang dipakai, bukan tahun pada saat buku tersebut diterbitkan pertama kalinya.

Barklund, Elmer. *Contemporary Literacy Criticism* 2nd ed. Detroit: Gale, 1982.

Makaliwe, Hendrik. *Matematika Kombinatorik* Ed. 4. Jakarta: Gramedia, 1990.

Editor

Posisi nama editor diletakkan sesudah judul buku dengan namanya ditulis dengan susunan nama biasa, sedangkan nama pengarang tetap diletakkan di depan.

Saroyan, William. *My Name Is Saroyan* Ed. James H. Tasjian Now York: Coward-McCann, 1983.

Pengarang Gabungan

Jika suatu karangan ditulis oleh lebih dari seorang penulis, maka semua nama penulisnya dinyatakan dalam Daftar Acuan.

Vetterling, W.T. Teukolsky, S.A., Press, W.H. and Flannery, B.P. *Numerical Recipes (Pascal)* Revised Edition, Cambridge: Cambridge University Press, 1989.

Chancellor, John, and Walter R.Mears. *The New Business* New York: Harper & Row, 1983.

Krosnow, Erwin C,, Lawrence D. Longley, and Herbert A. Terry. The Politics of Broadcast Regulation New York: St. Martin's Press, 1982.

Judul dalam Judul

Jika sumber informasi berupa karangan ilmiah yang dimuat dalam suatu himpunan karangan, maka acuan mencanturnkan nama penulis yang karangannya digunakan, disertai keterangan lengkap mengenai himpunan karangan yang menjadi asal acuan tersebut.

Morton, K.W., 1968. "Initial-value Problems by Finite Difference and Other Methods." *Studies in - The state of the art in Numerical Analysis* Ed. D. Jacobs. Oxford: Academic Press, 1980.

Sukardjo, Atika. "Pengaruh Lingkungan Keluarga Pada Perkembangan Anak." *Studi Dalam: Perkembangan Anak di Indonesia* Jakarta: Balai Cipta, 1993.

Catatan:
Penulisan kata "Dalam" dicetak *miring* (dengan Pengolah Kata) dan diikuti tanda baca titik dua.

Terjemahan

Jika sumber informasi berupa karya terjemahan, maka pencantumannya dalam Daftar Acuan dituliskan sebagai berikut:

Mitchell, A.R. & Griffiths, D.F., *Metoda Beda Hingga untuk Persamaan Differensial Parsial* Terjemahan: T. Basaruddin. Jakarta: Pusat Antar Universitas Ilmu Komputer Universitas Indonesia, 1985.

Beauvoir, Simone de. *When Things of the Spirit Come First* Trans. Patrick O'Brien. New York: Pantheon, 1982.

Perangkat Lunak Komputer

Jika sumber informasi berupa manual perangkat lunak, maka pencantumannya dalam Daftar Acuan dituliskan sebagai berikut:

Kusmiak, Gene. Bank Street Writer Perangkat Lunak dan manual. San Rafael, CA: Brodenbund, 1983. IBM, 64k, 1.1 or 2.0.

Bahan yang Ditulis Oleh Pengarang yang Sama

Jika menggunakan lebih dari satu sumber yang ditulis oleh pengarang yang sama, maka nama pengarang dituliskan lengkap pada entry pertama.

Liu, J.W.H. "A compact row storage scheme for Cholesky factors using elimination trees." *ACM Trans on Math Software*, 12 (1986), 127-148.

---------- " The role of elimination trees in sparse factorization," *SIAM J Matrix Anal & Appl*, 11 (1990). 134-172.

Jika sumber-sumber yang ditulis pengarang,yang sama diterbitkan dalam tahun yang sama, maka data tahun penerbitan diikuti lambang a, b, c, yang urutannya ditentukan secara kronologis berdasarkan tanggal atau bulan penerbitannya, atau berdasarkan abjad judul karangan masing-masing jika keterangan saat yang tepat penerbitannya tidak diketahui.

Stewart, GA "A Note on The Perturbation of Singular Values." *Lin. Alg and Its Appl*., 28 (1979a), 213-228.

---------- " Perturbation Bounds for The Definite Generalized Eigenvalue Problem." *J. Inst. Math. Appl*., 23 (1979b), 203-215.

TATA NAMA DALAM SISTEM PENGACUAN.

Sebagaimana tampak dalam contoh di atas, dalam Daftar Acuan nama penulis dibuat dengan mencantumkan nama keluarga atau nama terakhir terlebih dahulu, diikuti hurut pertama nama keciInya (initial). Di bawah ini diberikan beberapa contoh untuk menentukan nama penulis:

1. Sebutan Sr. (Senior) ataupun Jr. (Junior) dan urutan keturunan dicantumkan sesudah nama pengarang.

Talmadge E. King Jr.	menjadi	King Jr., T.E.
Ira Raymond Edwards III	menjadi	Edwards III, I.R.

2. Nama yang dimulai dengan Mc, St., Ste. diletakkan pada urutan nama dengan ejaan Mac, Saint, Sainte, jadi:

MacMillan, J. [dalam abjad M]	mendahului	McGuiness, D.

3. Nama ganda ditulis berdasarkan nama pertamanya:

Bertrand Poirot-Delpech	menjadi	Poirot-Delpech, B.
Sven-Erik Larsson	menjadi	Larsson, S.-E.

4. Nama Spanyol, yang mencantumkan nama ayah dan ibu dengan penanda posesif y dituliskan sebagai berikut:

Juan Perez y Fernandez	menjadi	Perez y Fernandez, J.

5. Nama dengan prefiks dituliskan berdasarkan prefiksnya (biasanya nama Inggris, Italia, Prancis, Spanyol).

J. E De Vries	menjadi	De Vries, J. E.
M. Du Prada	menjadi	Du Prada, M.
M. J O'Connor	menjadi	O'Connor, M.J.
D. D Van Slyke	menjadi	Van Slyke, D.D.

6. Nama-nama Belgia, Belanda, Jerman, Swedia disusun berdasarkan nama, bukan prefiks.

A. von Bayer	menjadi	Bayer, A. von
H. J. den Hertog	menjadi	Hertog, H.J. den
J. H. van't Hoff	menjadi	Hoff, J.H. van't
C. zu Stolberg	menjadi	Stolberg, C. zu

7. Nama Cina ditulis berdasarkan nama keluarga.

Gan Koen Han	menjadi	Gan, K.H.
Lie-Injo Luan Eng	menjadi	Lie-Injo, L.E.

8. Nama India (dengan das), Arab, dan Yahudi (el, ibn, abdel, ben).

J. Ben Barak	menjadi	Ben Barak, J.
K. K. Das Gupta	menjadi	Das Gupta, K.K.
A. El Gafar	menjadi	El Gafar, A.
M. Ibn Saud	menjadi	Ibn Saud, M.

9. Nama Indonesia, berdasarkan nama keluarga atau yang dianggap sebagai penggantinya.

N. Sutan Iskandar	menjadi	Iskandar, N.St. [untuk Sutan]
M. Lubis	menjadi	Lubis, M.
Boen S. Oemarjati	menjadi	Oemarjati, B.S.

CONTOH 1: BIDANG PENGETIKAN

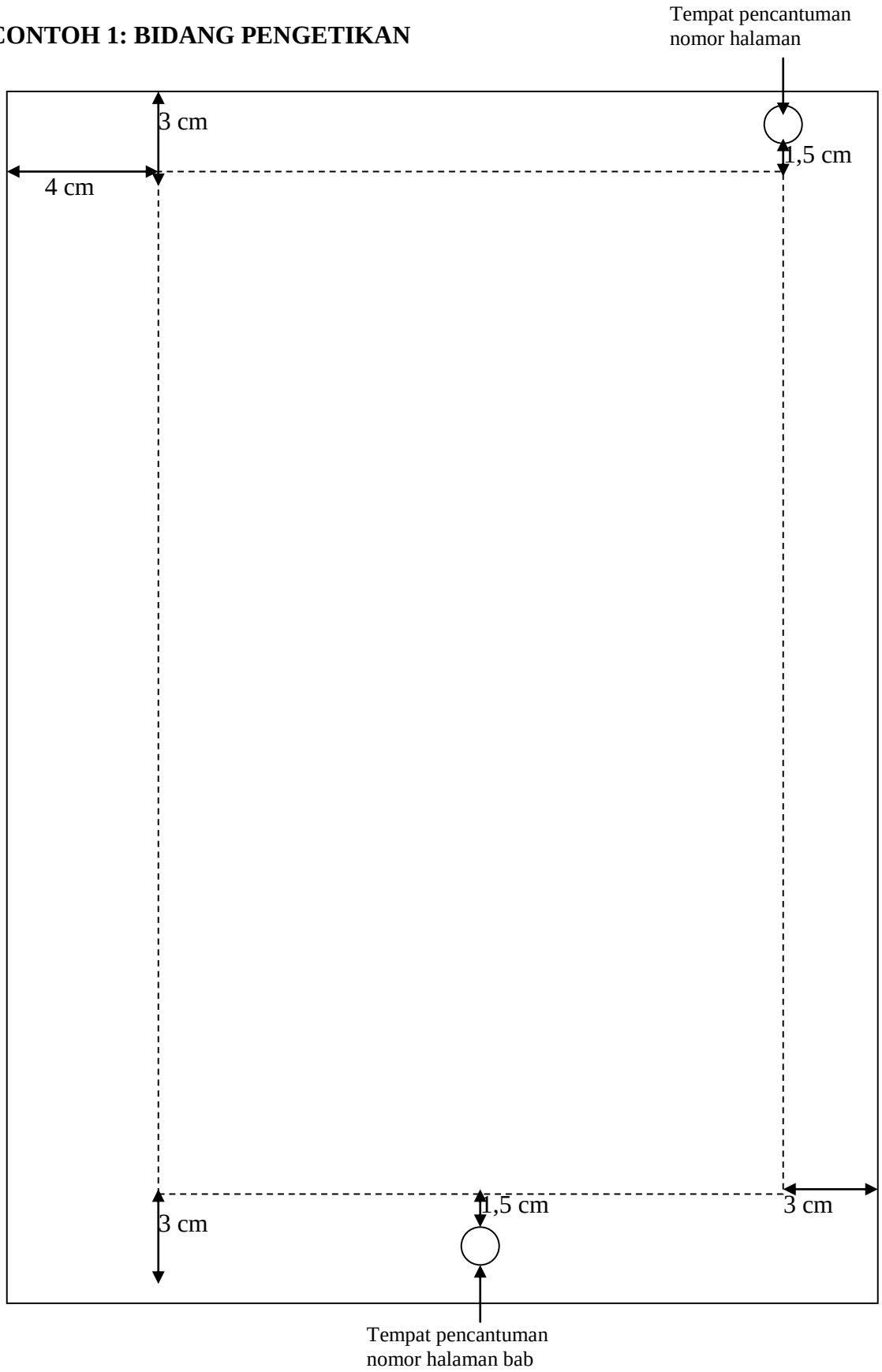

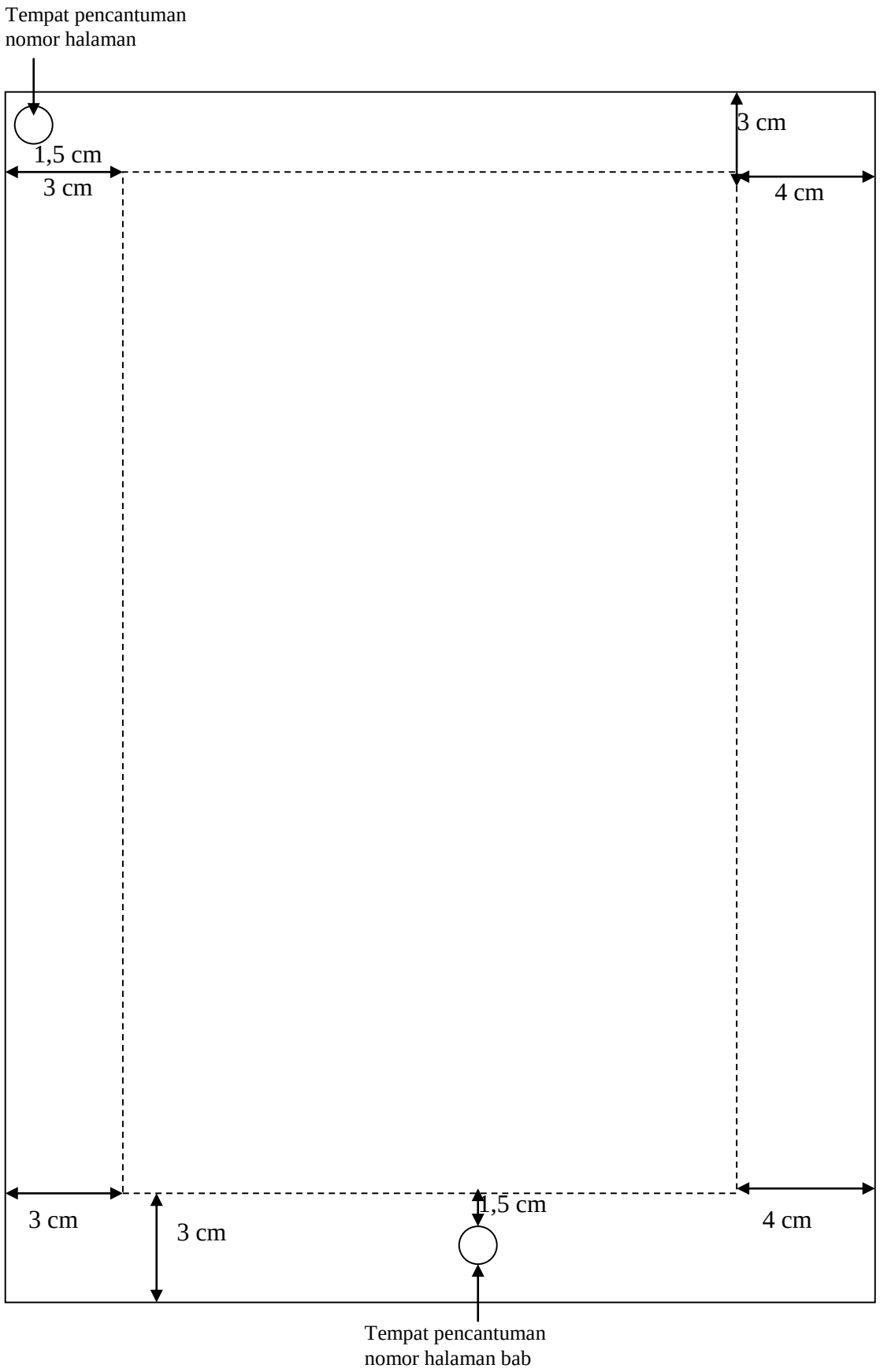
Tempat pencantuman
nomor halaman
1,5 cm
3 cm
3 cm
4 cm
3 cm
3 cm
1,5 cm
4 cm
Tempat pencantuman
nomor halaman bab

CONTOH 2 : PENGETIKAN TEKS

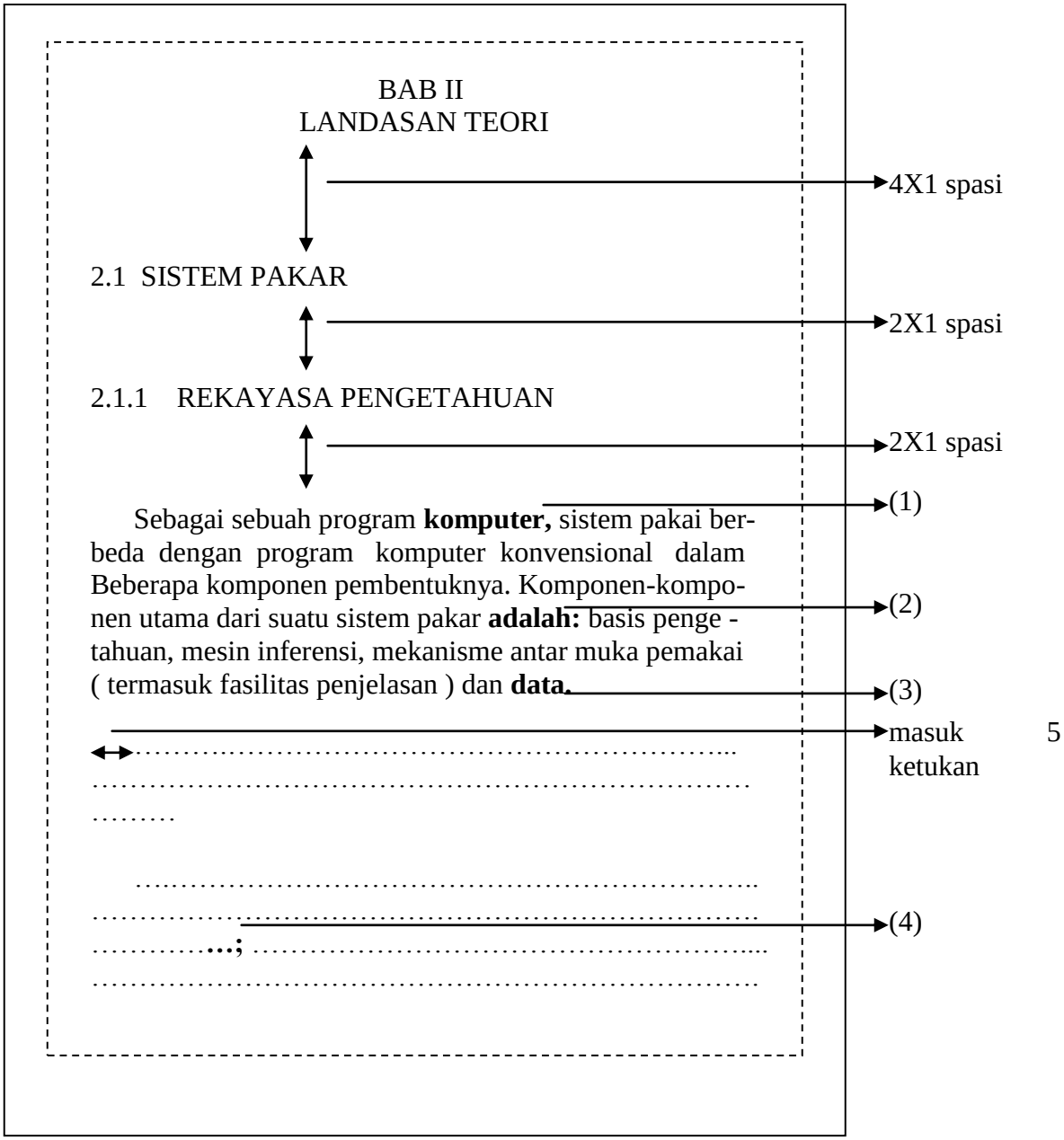

Catatan :

1. Tanda baca koma rapat terhadap r, tetapi berjarak satu ketukan kosong terhadap huruf s
2. Tanda baca titik dua rapat terhadap h, tetapi berjarak satu ketukan kosong terhadap huruf b
3. Tanda baca titik rapat terhadap huruf yang mendahuluinya, tetapi berjarak satu ketukan kosong terhadap huruf yang mengikutinya.
4. Tanda baca titik koma rapat terhadap huruf yang mendahuluinya, tetapi berjarak satu ketukan kosong terhadap huruf yang mengikutinya.

CONTOH 3: HALAMAN JUDUL

SIMULASI *DISASTER RECOVERY PLAN* (DRP)
MENGGUNAKAN TEKNOLOGI VIRTUAL
PADA SERVER *EMAIL* DAN SERVER BASIS DATA

AGUNG WISESO
41506010039

PROGRAM STUDI TEKNIK INFORMATIKA
FAKULTAS ILMU KOMPUTER
UNIVERSITAS MERCU BUANA
JAKARTA
2011

CONTOH 4: HALAMAN JUDUL DENGAN SPESIFIKASI

SIMULASI *DISASTER RECOVERY PLAN* (DRP)
MENGGUNAKAN TEKNOLOGI VIRTUAL
PADA SERVER *EMAIL* DAN SERVER BASIS DATA

Laporan Tugas Akhir

Diajukan Untuk Melengkapi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Komputer

Oleh:

AGUNG WISESO
41506010039

PROGRAM STUDI TEKNIK INFORMATIKA
FAKULTAS ILMU KOMPUTER
UNIVERSITAS MERCU BUANA
JAKARTA
2011

CONTOH 5: Halaman Pernyataan Bukan Plagiat

LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

NIM	:	41506010039
Nama	:	AGUNG WISESO
Judul Skripsi	:	SIMULASI *DISASTER RECOVERY PLAN* (DRP) MENGGUNAKAN TEKNOLOGI VIRTUAL PADA SERVER *EMAIL* DAN SERVER BASIS DATA

Menyatakan bahwa skripsi tersebut diatas adalah hasil karya saya sendiri dan bukan plagiat. Apabila ternyata ditemukan didalam laporan skripsi saya terdapat unsur plagiat, maka saya siap untuk mendapatkan sanksi akademik yang terkait dengan hal tersebut.

Jakarta,.....

(Nama Mahasiswa)

CONTOH 6: HALAMAN JUDUL PERSETUJUAN (untuk satu Pembimbing)

LEMBAR PERSETUJUAN

NIM	:	41506010039
Nama	:	AGUNG WISESO
Judul Skripsi	:	SIMULASI *DISASTER RECOVERY PLAN* (DRP) MENGGUNAKAN TEKNOLOGI VIRTUAL PADA SERVER *EMAIL* DAN SERVER BASIS DATA

SKRIPSI INI TELAH DIPERIKSA DAN DISETUJUI

JAKARTA, …….

Ida Nurhaida, ST., MT
Pembimbing

Tri Daryanto, S.Kom., MT
Koord. Tugas Akhir Teknik Informatika

Anis Cherid, SE, MTI
KaProdi Teknik Informatika

CONTOH 7: HALAMAN JUDUL PERSETUJUAN

LEMBAR PERSETUJUAN

NIM	:	41506010039
Nama	:	AGUNG WISESO
Judul Skripsi	:	SIMULASI *DISASTER RECOVERY PLAN* (DRP) MENGGUNAKAN TEKNOLOGI VIRTUAL PADA SERVER *EMAIL* DAN SERVER BASIS DATA

SKRIPSI INI TELAH DIPERIKSA DAN DISETUJUI

JAKARTA, …….

Ida Nurhaida, ST., MT
Pembimbing

Sabar Rudiarto, S.Kom., M.Kom.
Koord. Tugas Akhir Teknik Informatika

Tri Daryanto, S.Kom., MT
KaProdi Teknik Informatika

CONTOH 8: HALAMAN KATA PENGANTAR

KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhamdulillah kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat dan karuniaNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan tugas akhir yang merupakan salah satu persyaratan untuk menyelesaikan program studi strata satu (S1) pada Jurusan Teknik Informatika Universitas Mercu Buana.

Penulis menyadari bahwa laporan tugas akhir ini masih jauh dari sempurna. Karena itu, kritik dan saran akan senantiasa penulis terima dengan senang hati.

Dengan segala keterbatasan, penulis menyadari pula bahwa laporan tugas akhir ini takkan terwujud tanpa bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Untuk itu, dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Ibu Ida Nurhaida, ST., MT., selaku pembimbing tugas akhir pada Jurusan Teknik Informatika Universitas Mercu Buana.
2. Bapak Tri Daryanto.,S.Kom., MT., selaku Kepala Program Studi pada Jurusan Teknik Informatika Universitas Mercu Buana.
3. Bapak Sabar Rudiarto, S.Kom., M.Kom., selaku Koordinator Tugas Akhir pada Jurusan Teknik Informatika Universitas Mercu Buana.
4. Bapak dan Ibu tercinta yang telah mendukung penulis baik spirit maupun materi.
5. Isteriku tercinta yang selalu memberikan spirit maupun materi untuk terus meyelesaikan tugas akhir ini
6. Saudara dan sahabat-sahabatku terutama Kawan-kawan Angkatan 2006 yang telah memberikan dukungan moral untuk terus meyelesaikan tugas akhir ini

Semoga Allah SWT membalas kebaikan dan selalu mencurahkan hidayah serta taufikNya, Amin.

CONTOH 9: HALAMAN ABSTRAK (Bahasa Inggris)

ABSTRACT

Server Virtualization Technology is sharing a physical machine by several server operating systems. Each role can be run on an isolated virtual environment so that it becomes relatively more secure and easier to manage. The main advantage offered by the use of virtual technology is promising a reliable infrastructure and allow maximum use of a server. This is because generally in the scale of enterprise, a dedicated server runs only one role. The typical server utilization range is about 10% - 20%. This situation is not ideal when compared with the total cost of ownership for the server machine.

The implementation of virtual technology that utilizes virtual server resources maximally is expected not to reduce its scalability. Therefore in this research, the scalability performance virtual servers will be measured in terms of hardware utilization, overhead, linearity, and performance isolation. The scenario used is to merge three servers with different role as database server, email server, and active directory server into a single physical machine. Next, server is connected to a network that has four workstations. Hardware utilization measurement will be done by the system monitors to find out such as of memory, processor and network traffic. While from point of view scalability virtual server are measured scalability parameters including overhead, linearity and isolation performance. At the end of this research the expected results obtained through the measurement can provide some information about the virtual server's scalability in terms of the efficient use of hardware resources overhead, linearity, and performance isolation.

Keywords: Virtualization Technology, Virtual Server, Virtual Machine, Scalability, Hardware Utilization

xi+106 pages; 44 figures; 16 tables; 4 attachments; 1 technical documentation
Bibliography: 29 (2005-2010)

CONTOH 10: HALAMAN ABSTRAK (Bahasa Indonesia)

ABSTRAK

Teknologi Virtualisasi Server merupakan penggunaan bersama satu mesin fisikal oleh beberapa sistem operasi server. Setiap peran dapat berjalan di sebuah lingkungan virtual yang terisolasi sehingga relatif lebih aman dan mudah untuk diatur. Keuntungan utama yang ditawarkan oleh penggunaan teknologi virtual adalah menjanjikan infrastruktur yang dapat diandalkan dan memungkinkan penggunaan yang maksimal dari sebuah server. Hal ini disebabkan umumnya dalam skala enterprise, satu server didedikasikan hanya hanya menjalankan satu peran sehingga berakibat sebuah server penggunaannya sangat rendah dan hanya berkisar 10% - 20%. Keadaan seperti ini tidak ideal jika dibandingkan dengan nilai investasi yang cukup besar untuk pengadaan sebuah mesin server.

Implementasi teknologi virtual yang memanfaatkan sumber daya server secara maksimal diharapkan tidak menurunkan skalabilitasnya. Oleh karena itu dalam penelitian ini dilakukan pengukuran terhadap penggunaan sumber daya perangkat keras, *overhead*, linearitas, dan isolasi kinerja untuk mengetahui skalabilitas server virtual. Skenario yang digunakan adalah menggabungkan tiga server dengan *peran* masing-masing *database* server, *email* server, dan *active directory* server ke dalam satu mesin fisik. Selanjutnya *server* dihubungkan ke jaringan yang memiliki empat workstation. Pengukuran penggunaan sumber daya perangkat keras dilakukan dengan monitor sistem terhadap penggunaan *memory*, prosesor dan trafik jaringan. Sedangkan dari sisi skalabilitas sistem dilakukan pengukuran terhadap parameter-parameter *overhead*, linearitas dan isolasi kinerja. Pada akhir penelitian diharapkan hasil yang diperoleh melalui pengukuran dapat memberikan informasi tentang skalabilitas server virtual ditinjau dari sisi efisiensi penggunaan sumber daya perangkat keras dan parameter-parameter *overhead*, linearitas dan isolasi kinerja.

Kata Kunci : *Teknologi Virtualisasi, Virtual Server, Mesin Virtual, Skalabilitas, Penggunaan Server*

xi+106 halaman; 44 gambar; 16 tabel; 4 lampiran; 1 dokumentasi teknis
Daftar acuan: 29 (2005-2010)

CONTOH 11: HALAMAN DAFTAR ISI

DAFTAR ISI

Halaman

LEMBAR PERNYATAAN I
LEMBAR PERSETUJUAN II
KATA PENGANTAR III
ABSTRACTION IV
ABSTRAKSI V
DAFTAR ISI VII
DAFTAR GAMBAR XI
DAFTAR TABEL XIV
DAFTAR SIMBOL XV
BAB I PENDAHULUAN
1.1. Latar Belakang 1
1.2. Maksud danTujuan 2
1.3. Metodologi Perangkat Lunak 2
1.4. Batasan Masalah 4
1.5. Sistematika Penulisan 5

BAB II LANDASAN TEORI
2.1. Definisi Sistem Informasi Geografis 7
2.2. Siklus Sistem Informasi Geografis 8
2.3. Subsistem Sistem Informasi Geografis 9
2.4. Data Base SIG 10
2.5 Komponen-komponen SIG … …….11
2.5.1 Sistem Komputer ……...……...11
2.5.2 Model Data Spasial 12
2.5.2.1. Model Data Vektor 14
2.5.2.1. Entitas Titik 14
2.5.2.2. Entitas Garis 15
2.5.2.3. Entitas Area Atau Poligon 15

2.5.2.2 Model Data Raster…….....……... 16

2.5.3 Pengguna (*User*) …….…...….. 17

2.6. Analisis Sistem 18

2.7. Perancangan Sistem 18

2.8. Alat Bantu Analisis dan Perancangan 19

BAB III KONSEP PEMETAAN JALAN

3.1. Definisi Jalan 21

3.2. Pembangunan Jalan 22

3.3. Data Jalan 23

3.4. Sumber Data 23

3.4. Pemetaan Jalan 24

BAB IV ANALISIS MASALAH DAN PERANCANGAN

4.1. Analisis 26

4.1.1 Analisis Masalah ……..…… ……...…… 26

4.2. Perancangan 27

4.2.1 Proses Perencanaan Teknis ……..... 29

4.2.2. Proses Data Spasial 32

4.2.3. Pembangunan Data Tekstual 34

4.2.3.1. Diagram Konteks 35

4.2.3.2. Diagram Blok 36

4.2.3.3. Spesifikasi Proses 38

4.3. Perancangan Basis Data 43

4.4. Perancangan Menu 47

4.5. Representasi Peta 52

4.6. Perancangan Interface 53

BAB V IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN
5.1. Implementasi Aplikasi 57
5.1.1. Lingkungan Perangkat Lunak 57
5.1.2. Spesifikasi Perangkat Keras Yang Digunakan 58
5.1.3. Sistem Interface 58
5.1.3.1. Menu Peta 60
5.1.3.2. Menu Alat Bantu 61
5.1.3.3. Menu Informasi 62
5.1.3.4. Menu Ubah Data 64
5.2. Pengujian 66
5.2.1. Data Hasil Pengujian 70
5.2.2. Analisis Hasil 71
BAB VI PENUTUP
6.1. Kesimpulan 73
6.2. Saran 74

DAFTAR PUSTAKA **75**
LAMPIRAN **76**

CONTOH 12: HALAMAN DAFTAR GAMBAR

DAFTAR GAMBAR

Halaman

1. GAMBAR 1.1. MODEL WATERFALL (EDDY PRAHASTA, 2001) 3
2. GAMBAR 2.1. PROSES PERENCANAAN SIG 8
3. GAMBAR 2.2. SUBSISTEM SIG 9
4. GAMBAR 2.3. FORMAT RASTER DAN VEKTOR 11
5. GAMBAR 2.4. CONTOH ENTITY TITIK DENGAN ASOSIASI INFORMASINYA 12
6. GAMBAR 2.5. CONTOH ENTITY GARIS DENGAN ASOSIASI INFORMASINYA 13
7. GAMBAR 2.6. STRUKTUR MODEL DATA RASTER 14
8. GAMBAR 2.7. KOORDINAT PADA MODEL DATA RASTER 15
9. GAMBAR 3.1. CONTOH PETA TIPE POLIGON 22
10. GAMBAR 3.2. CONTOH PETA JALAN ARTERI 22
11. GAMBAR 4.1. DIAGRAM PROSES PERENCANAAN 25
12. GAMBAR 4.2. PROSES PEMINDAHAN DATA DXF DARI AUTOCAD KE MAPINFO 26
15. GAMBAR 4.3. PROSES PENENTUAN LAYER 27
16. GAMBAR 4.4. NILAI KOORDINAT 27
17. GAMBAR 4.5. DIAGRAM KONTEKS 29
18. GAMBAR 4.6.DIAGRAM BLOK 30
19. GAMBAR 4.7. DIAGRAM ERD 36
20. GAMBAR 4.8. DIAGRAM RELASI 37
21. GAMBAR 4.9. PERANCANGAN MENU UTAMA 41
22. GAMBAR 4.10. PERANCANGAN MENU PETA 42
23. GAMBAR 4.11. PERANCANGAN MENU ALAT BANTU 43
24. GAMBAR 4.12. PERANCANGAN MENU INFORMASI 43
25. GAMBAR 4.13. LAYER PETA KECAMATAN.TAB 44
26. GAMBAR 4.14. LAYER PETA KELURAHAN.TAB 44
27. GAMBAR 4.15. LAYER PETA JALAN ARTERI 46
29. GAMBAR 4.16 LAYER PETA INTENSITAS LAHAN 45
30. GAMBAR 4.17 FORM UTAMA 46
31. GAMBAR 4.18 FORM ISI MENU 46
32. GAMBAR 4.19FORM MENCARI DATA JALAN 47
33. GAMBAR 4.20 FORM KONDISI 47
34. GAMBAR 4.21FORM PILIHAN UBAH DATA 48
35. GAMBAR 4.22 FORM UBAH DATA 48
36. GAMBAR 5.1. FORM PEMBUKA 50
37. GAMBAR 5.2. MENU UTAMA 51
38. GAMBAR 5.3. MENU PETA 52
39. GAMBAR 5.4. INFORMASI WILAYAH KECAMATAN KARAWACI 53
40. GAMBAR 5.5. CARI DATA JALAN ARTERI 54
41. GAMBAR 5.6. INFORMASI JALAN 55
43. GAMBAR 5.7 FORM PASSWORD 55

44. GAMBAR 5.8 FORM PESAN PASSWORD 56
45. GAMBAR 5.9 UBAH DATA JALAN 56
46. GAMBAR 5.10 FORM UBAH JALAN ARTERI 57
47. GAMBAR 5.11 FORM PESAN 57
48. GAMBAR 5.12 INFORMASI DATA 60

CONTOH 13 : HALAMAN DAFTAR TABEL

DAFTAR TABEL

Halaman

1. TABEL 4.1ATRIBUT TABEL JALAN ARTERI **38**
2. TABEL 4.2(LANJUTAN) ATRIBUT TABEL JALAN ARTERI **38**
3. TABEL 4.3ATRIBUT TABEL KECAMATAN **39**
4. TABEL 4.4ATRIBUT TABEL LAHAN **39**
5. TABEL 5.1DATA HASIL PENGUJIAN **62**
6. TABEL 5.2(LANJUTAN) DATA HASIL PENGUJIAN **62**